

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Metode bercerita menggunakan boneka merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini khususnya pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Trisula Perwari tahun ajaran 2013-2014. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kemampuan berbicara anak sebelum diterapkan metode bercerita menggunakan bonekamasih dalam keadaan rendah. Diantaranya anak belum memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan guru, menyebutkan kelompok gambar yang yang memiliki bunyi awalan sama dan bercerita atau mengungkapkan ide dan pendapatnya secara lisan. Sehingga perlu ditingkatkan agar perkembangannya dapat meningkat dengan optimal. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya persentasi kemampuan berbicara anak yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik bagi anak.
2. Tekhnik bercerita menggunakan boneka tangan merupakan salah satu metode bercerita yang diharapkan dapat memberikan stimulus dan daya tarik serta minat belajar anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Trisula Perwari dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya. Akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan bercerita diperlukan berbagai trik dan tips agar pada pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Diantaranya guru harus lebih memahami dan mempelajari tekhnik bercerita yang baik mencakup pengolahan vocal, ekspresi dan cara memainkan boneka. Guru juga harus peka terhadap kondisi anak dan menggunakan trik yang menarik untuk mengkondisikan kembali pada saat anak merasa jenuh mendengarkan cerita. Hal lain yang perlu diperhatikan pula adalah, pengaturan waktu, jeda pelaksanaan kegiatan, alur cerita dan motivasi berupa hadiah ataupun pujian. Selain itu guru juga harus memperhatikan

bagaimana pelaksanaan evaluasi kegiatan, dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dalam menjawab pertanyaan, menyebutkan gambar dan mengungkapkan ide melalui cerita, maka secara tidak langsung anak dapat berlatih meningkatkan kemampuan berbicaranya.

3. Implementasi metode bercerita menggunakan bonekadengan tehnik yang benar sedikitnya akan meminimalisir berbagai hambatan pelaksanaan bercerita dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B. Adapun peningkatan itu mencakup : 1) kemampuan untuk menjawab pertanyaan tentang tokoh-tokoh dalam cerita secara lisan dari 56 % menjadi 88 %, 2) kemampuan untuk menjawab sikap-sikap atau perbuatan baik dan buruk yang menjadi karakter setiap tokoh dalam cerita secara lisan dari 47 % menjadi 75 %, 3) kemampuan untuk menyebutkan kelompok boneka binatang yang memiliki bunyi awalan yang sama dari 54% menjadi 75 % dan 4) kemampuan untuk melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan dari 43 % menjadi 65 %. Oleh karena itu berdasarkan hasil perhitungan diatas, total skor rata-rata presentasi kemampuan berbicara anak kelompok B meningkat sebanyak 25,75 % dari 50 % menjadi **75,75 %**.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Trisula Perwari dengan metode bercerita menggunakan boneka. ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain:

### **1. Bagi Guru**

- a. Sebaiknya guru lebih memahami berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak, selain itu juga mampu memberikan daya tarik kepada anak. Salah satu metode yang dapat

digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan.

- b. Dalam mengimplementasikan metode bercerita guru dapat mengintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran harian. Karena metode bercerita juga dapat mengembangkan kemampuan berbicara saja tapi juga dapat meningkatkan aspek perkembangan lainnya seperti daya tangkap, imajinasi dan kreativitas.
- c. Agar pelaksanaan kegiatan bercerita dapat berjalan dengan lancar, maka guru perlu memahami teknik-teknik dalam membawakan cerita agar dapat merangsang kemampuan berbicara anak.

## **2. Bagi Sekolah**

Sekolah yang merupakan lembaga penyelenggara pendidikan diharapkan akan selalu memberikan dukungan dalam memberikan keleluasaan, motivasi, dan menyediakan sarana prasarana juga media pembelajaran agar anak dapat terfasilitasi. Selain itu sekolah juga sebaiknya memberikan penghargaan bagi guru yang telah mengembangkan ide dan gagasan untuk membuat media pembelajaran, menggunakan metode dan pendekatan yang variatif sehingga pembelajaran lebih bermakna dan anak merasa senang mengikuti pembelajaran.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan lain hal, maka penelitian ini dilakukan hanya dua kali siklus dan hanya mengembangkan beberapa aspek, maka dari itu rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap penerapan metode bercerita dengan menggunakan boneka dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Sehingga dapat memberikan berbagai manfaat bagi para pembaca
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi metode dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.